

Penggunaan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Bangunan Museum

Yusuf, Syamfitriani Asnur, Syahril Idris

Universitas Bosowa

Abstrak

yang berarti lambang ilmu dan kesenian. Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian museum adalah sebagai tempat menyimpan benda-benda kuno yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan juga sebagai tempat rekreasi. Seiring dengan berkembangnya zaman, museum memiliki makna yang sangat luas sesuai dengan pemikiran setiap individu maupun institusi. Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan data-data, baik primer maupun sekunder, permasalahan maupun teori-teori yang ada, kemudian dilakukan analisa dan dilakukan suatu pendekatan dengan output akhir dari analisa tersebut menjadi dasar penyusunan program perencanaan dan perancangan. Secara umum tahap pengumpulan data yang dilakukan seperti studi literatur, studi banding dan observasi objek. Penggunaan konsep Arsitektur Neo-Vernakular pada bangunan Museum. Pengertian museum di Indonesia tercantum dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda cagar Budaya di museum. Dalam peraturan pemerintah tersebut dijelaskan bahwa museum adalah lembaga tempat menyimpan, merawat, mengamankan, dan memanfaatkan benda-benda bukti material hasil budaya manusia serta alam lingkungannya, guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa untuk kepentingan generasi yang akan datang (PP RI No.19, 1995:3).

Kata Kunci: Penerapan Konsep, Arsitektur, Neo-Vernakular, Fasad, Museum.

ABSTRACT

Etymologically, the word "museum" is taken from the Classical Greek, namely: "Muze" a collection of nine goddesses which means a symbol of science and art. Based on the description above, the definition of a museum is as a place to store ancient objects that can be used to add insight and also as a place of recreation. Along with the development of the times, the museum has a very broad meaning according to the thoughts of each individual and institution. The discussion method used is a descriptive method, namely by describing the data, both primary and secondary, problems and existing theories, then an analysis is carried out and an approach is carried out with the final output of the analysis as the basis for the preparation of planning and design programs. In general, the data collection stages are carried out such as literature studies, comparative studies and object observations. The use of the concept of Neo-Vernacular Architecture in the Museum building. The definition of a museum in Indonesia is stated in Government Regulation number 19 of 1995 concerning the Maintenance and Utilization of Cultural Conservation Objects in museums. In the government regulation, it is explained that the museum is an institution for storing, caring for,

securing, and utilizing material evidence of human culture and the natural environment, in order to support efforts to protect and preserve the nation's cultural wealth for the benefit of future generations (PP RI No. 19, 1995:3).

Keywords: Application of Concepts, Architecture, Neo-Vernacular, Facades, Museums.